

## ABSTRAK

Ketuban pecah prematur adalah pecahnya selaput ketuban sebelum terdapat tanda persalinan dimulai, dan ditunggu satu jam belum terjadi inpartu. Lebih dari 50% KPP terjadi pada ibu hamil menjelang atau sebelum persalinan dimulai dengan status ibu hamil bekerja.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ada hubungan antara ibu hamil yang bekerja dengan kejadian KPP di BPS Ny. Nimas R. Surabaya.

Desain penelitian adalah *cross sectional* populasinya semua ibu bersalin yang datang dan bersalin di BPS Ny. Nimas R. Surabaya jumlah responden 57 orang secara simple random sampling. Data yang dikumpulkan dari status rekam medik bulan Januari-Maret 2005, diuji dengan *chi-square*  $H_0$  ditolak apabila  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel berarti ada hubungan,  $H_0$  diterima apabila  $\chi$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel berarti tidak ada hubungan.

Dari hasil uji *chi-square* didapatkan  $\chi^2$  hitung = 6,41  $>$   $\chi^2$  tabel = 3,84. Sehingga  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan antara ibu hamil yang bekerja dengan kejadian KPP.

Kesimpulan dari penelitian ini ibu hamil bekerja lebih banyak mengalami KPP dari pada ibu hamil yang tidak bekerja sehingga bisa untuk antisipasi penanganan KPP lebih lanjut pada ibu hamil yang bekerja di luar rumah.

Kata kunci : ibu hamil bekerja, kejadian KPP

